

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *library research*. yaitu salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang lokasi atau tempat penelitiannya dilakukan di perpustakaan melalui pengumpulan buku, dokumen, arsip, dan lain sejenisnya.⁹⁴

Serangkaian kegiatan penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁹⁵

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini adalah jenis *library reseach* yaitu penelitian dengan latar belakang kepustakaan dengan cara membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁹⁶ Maka dari itu dalam penelitian ini dilakukan di lokasi perpustakaan dan tempat yang terdapat sumber-sumber pustaka yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun lokasi pengambilan sumber pustaka yaitu:

- a. Mencari sumber data dengan membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian di perpustakaan Unisnu Jepara.

⁹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), H. 190.

⁹⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta:Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), H. 3.

⁹⁶ Andi Prastowo, *Op.Cit.*, H. 190

- b. Mengumpulkan sumber-sumber seperti buku, artikel, majalah, serta yang berkaitan dengan penelitian lalu mengolah bahan penelitian di rumah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Juni 2020 sampai bulan Maret 2021.

C. Sumber Data

Untuk mengumpulkan sumber data penelitian yang diperlukan dalam pembahasan ini, penulis menggunakan metode penelitian pustaka *library research* yaitu penelitian yang objek utamanya adalah buku, majalah, jurnal, makalah, dan artikel yang ada hubungannya dengan pokok bahasan dan sumber pendukung lainnya. Oleh karena itu peneliti akan mendapatkan sumber data yang diperoleh dalam dua bentuk data, yaitu data primer dan data sekunder.⁹⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung berasal dari sumbernya.⁹⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan dasar misalnya buku, yaitu:

1. Karya KH. Ahmad Muadz Thohir dan Dr. KH. Hafsin Umar, MA yang berjudul *Biografi Intelektual KH. MA. SAHAL MAHFUDH pergulatan Fikih Sosial dalam Realitas Empiris*.

⁹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet, Ke-10, H. 91.

⁹⁸ *Ibid.*, h. 92

2. Karya Ulil Hadrawy yang berjudul *Kiai Sahal Sebuah Biografi*.
3. Karya Jamal Ma'mur, MA yang berjudul *MEMPERSIAPKAN INSAN SHOLIH-AKROM*.
4. Karya M. Imam Azis dan Ulil Abshar Abdallah yang berjudul *MADRASAH PARA KIAI*.
5. Karya Dr. Zubaedi, M.Ag, M.pd yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pesantren: Kontribusi Fiqh Sosial Kiai Sahal Mahfudh dalam Perubahan Nilai-Nilai Pesantren*.
6. Karya KH. MA Sahal Mahfudh yang berjudul *Fiqh Sosial*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau juga dapat disebut berasal dari sumber-sumber lain selain dari data primer, berdasarkan tema penelitian diatas.⁹⁹ Data ini digunakan untuk menelaah data yang dihimpun dan sebagai pembanding dari data primer. Adapun data-data sekunder yang diambil yaitu:

1. *The Concept of Islamic Educasion Kyai Sahal Mahfudh* yang ditulis oleh Subaidi, Alex Yusron Al Mufti dan Azzah Nor Laila.
2. *Peranan Ulama' Pesantren dalam Pendidikan Masyarakat: Potret Keulama'an KH. MA Sahal Mahfudh* yang ditulis oleh Zumrotul Mukaffah.

⁹⁹ Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Cet. Ke-X, h.91.

3. *Aplikasi Gagasan Fiqh Sosial KH. MA Sahal Mahfudh dalam Dunia Pendidikan* yang ditulis oleh Heri Setyawan.
4. *Trasformasi Kurikulum Pesantren: Telaah Pemikiran KH. MA Sahal Mahfudh dan Nurcholish Madjid* yang ditulis oleh Mukhlison Effendi dan Suradi.
5. *Konsep Pendidikan Pesantren Perspektif KH.MA Sahal Mahfudh* yang ditulis oleh Muhammad Hamdan.
6. *Formulasi Model Pengembangan Pendidikan Islam: Kajian Integrasi Madrasah, Sekolah dan Perguruan Tinggi dengan Pesantren* yang ditulis oleh Zetty Azizatul Ni'mah.

Dan beberapa jurnal ilmiah, skripsi, yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Maka, hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan mempunyai kaitan.¹⁰⁰ Adapun teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian. Maka, hubungan

¹⁰⁰ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2016), Cet. Ke-6, H. 103

antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan mempunyai kaitan.¹⁰¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis *library research* yaitu data yang dikumpulkan berasal dari dokumen-dokumen kepustakaan, baik berupa buku, jurnal, artikel, makalah, dan sumber pustaka yang mempunyai kaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis, yaitu pemikiran KH. MA Sahal Mahfudh tentang integrasi kurikulum pendidikan Islam di pesantren dan perguruan tinggi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data, dalam penelitian kualitatif instrumen utama pengumpulan data adalah manusia itu sendiri.¹⁰² Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah saya sendiri selaku peneliti.

E. Keabsahan Data

Dalam mendapatkan keabsahan data, maka dalam penelitian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data terlebih dahulu.

Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk mengecek dan membandingkan data tersebut. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. menjelaskan

¹⁰¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2016), cet. Ke-6, h.103.

¹⁰² Thalha Alhamid & Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data", (Sorong, 2019), H. 6.

bahwa triangulasi sumber adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui wawancara.¹⁰³ Adapun teknik triangulasi yang diperlukan adalah:

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.¹⁰⁴

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰⁵

F. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data selesai, dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Maka dalam analisis yang dilakukan ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah

¹⁰³ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi" Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, (Juni 2016), H. 74-79

¹⁰⁴ *Ibid*, H 78.

¹⁰⁵ *Ibid*, H. 78.

menajamkan analisis, menggolongkan atau mengkategorisasikan kedalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.¹⁰⁶

Maka dari langkah reduksi data, penulis mengumpulkan berbagai macam dokumen yang diperoleh melalui penelusuran literatur seperti buku, majalah, dan jurnal atau sejenisnya. Dengan memprioritaskan pada jenis data yang fokus dengan penelitian dalam hal ini adalah dokumen KH. MA Sahal Mahfudh.

b. Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.¹⁰⁷

Maka dari penyajian data, penulis menyajikan data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditemukan, sesuai dengan fokus penelitian dalam hal ini adalah mengenai pemikiran KH. MA Sahal Mahfudh.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

¹⁰⁶ M.Ali dan Asrori, *Meodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) cet. Ke-1, h. 288.

¹⁰⁷ *Ibid.*, h. 289

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.¹⁰⁸

Maka langkah yang dilakukan peneliti pada tahap menarik kesimpulan yaitu melakukan analisa lanjutan terhadap hasil penyajian data sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada.

¹⁰⁸ M. Ali dan Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) cet. Ke-1, h. 289-290.